

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan instrumen tes diagnostik *multiple choice four-tier* dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa instrumen tes diagnostik *multiple choice four-tier* pada materi usaha dan pesawat sederhana untuk mengetahui pemahaman konsep siswa. Metode pengembangan menggunakan model ADDIE yang terdiri dari 5 tahapan, yaitu *analyze* (analisis), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), *implement* (penerapan), dan *evaluate* (evaluasi).
2. Instrumen tes diagnostik yang dikembangkan telah melalui berbagai tahap uji kelayakan. Hasil analisis lembar validasi ahli memperoleh nilai sebesar 93,75% dengan kriteria sangat layak. Hasil analisis uji coba skala kecil dengan angket respon guru memperoleh nilai sebesar 93,33% dengan kriteria sangat layak, sedangkan angket respon siswa memperoleh nilai sebesar 86,5% dengan kriteria sangat layak. Hasil analisis uji coba skala besar, nilai validitas menunjukkan bahwa terdapat 21 soal dengan hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dinyatakan valid dan 4 soal yang tidak valid. Instrumen tes juga menunjukkan reliabilitas tinggi dengan nilai *Spearman Brown* sebesar 0,75. Hasil analisis tingkat kesukaran menunjukkan bahwa terdapat 4 soal dengan kategori mudah, 15 soal dengan kategori mudah, dan 6 soal dengan kategori sukar. Sedangkan hasil analisis daya pembeda menunjukkan bahwa terdapat 1 soal dengan kategori sangat jelek, 5 soal dengan kategori jelek, 13 soal dengan kategori cukup, dan 6 soal dengan kategori baik.
3. Instrumen tes yang telah melalui berbagai tahap uji kelayakan sehingga dapat dinyatakan layak dan valid kemudian dilakukan uji pemakaian. Uji pemakaian ini dilakukan pada 26 responden asli untuk mengetahui pemahaman konsep siswa pada materi usaha dan pesawat sederhana. Berdasarkan hasil analisis, persentase rata-rata

pemahaman konsep siswa terdapat siswa yang paham konsep sebesar 26%, tidak paham konsep sebesar 39% dan miskonsepsi sebesar 35%.

B. SARAN

1. Diharapkan bagi pendidik untuk menggunakan instrumen tes diagnostik *four-tier* untuk mengetahui pemahaman konsep siswa, karena dengan instrumen tes tersebut dapat mengetahui siswa yang paham konsep, tidak paham konsep dan miskonsepsi pada materi usaha dan pesawat sederhana.
2. Diharapkan bagi pendidik agar melakukan upaya tindak lanjut bagi siswa yang terindikasi mengalami miskonsepsi dan tidak paham konsep supaya segera diatasi sehingga tidak akan menghambat proses belajar mengajar kedepannya.
3. Diharapkan bagi Lembaga Pendidikan untuk melakukan tes diagnostik *four-tier* pada mata pelajaran lainnya agar dapat meminimalisir kesalahpahaman konsep siswa.
4. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menambahkan tes diagnostik non kognitif sehingga dapat diketahui masalah yang dihadapi siswa.
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk bisa memanfaatkan media elektronik maupun aplikasi (*paperless*) pada pengembangan instrumen tes agar dapat menghemat biaya. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat diambil manfaat, serta dapat dijadikan referensi guna mengembangkan instrumen tes diagnostik yang lebih baik.